

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRAL KAIN TENUN, KABUPATEN TORAJA UTARA,  
PROVINSI SULAWESI SELATAN



Disusun Oleh:  
ANDRE NAPOH MANGIRI'  
61 . 15 . 0036

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Napoh Mangiri'  
NIM : 61150036  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“PERANCANGAN SENTRAL KAIN TENUN KABUPATEN TORAJA UTARA  
PROVINSI SULAWESI SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 16 April 2021

Yang menyatakan

  
(Andre Napoh Mangiri')  
NIM. 61150036

## TUGAS AKHIR

Perancangan Sentral Kain Tenun Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
*The Design of Weaving Center in North Toraja Regency South Sulawesi Province*

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

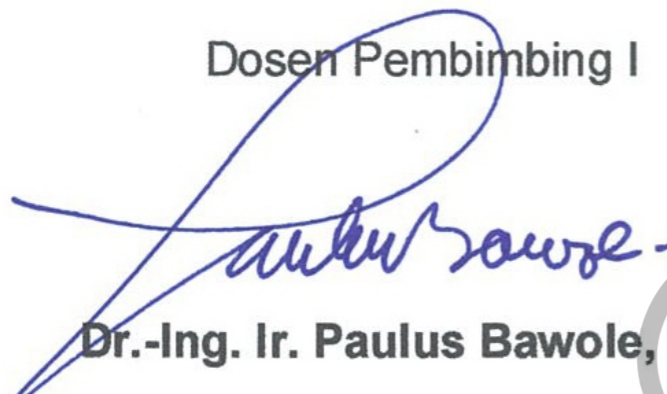
Disusun Oleh :

**ANDRE NAPOH MANGIRI'**  
**61150036**

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 21 April 2021

---

Dosen Pembimbing I

  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II

  
Ir.Eddy Christianto, M.T.

  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



  
Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.



## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Sentral Kain Tenun Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
*The Design of Weaving Center in North Toraja Regency South Sulawesi Province*

Nama Mahasiswa : **ANDRE NAPOH MANGIRI'**

NIM : **61150036**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GASAL Tahun Akademik : 2020/2021


Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 07 Januari 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I

  
Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.  
Dosen Penguji I

  
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II

  
Ir.Eddy Christianto, M.T.  
Dosen Penguji II

  
Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

**PERANCANGAN SENTRAL KAIN TENUN KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 - April - 2021



Andre Napoh Mangiri'

61 . 15 . 0036



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan pertolonganNya sehingga penulisan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Perancangan Sentral Kain Tenun, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan". Penulis telah melalui proses perjuangan hingga sampai pada tahap tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana. Tugas Akhir ini berisi hasil tahap Programming berupa Grafis kemudian hasil tahap Studio berupa Gambar Kerja, Poster dan Juga Video.

Kutipan "Usaha tidak akan mengkhianati hasil" menjadi motivasi tersendiri bagi penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini bahwa setiap apapun dengan kerja keras serta ketekunan akan membuahkan hasil yang baik. Begitu pun dengan tugas akhir ini yang kurang lebih lima bulan dikerjakan telah memperoleh hasil yang sesuai dengan usaha penulis.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan tugasakhir ini tidak lepas dari adanya nasehat, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan hikmat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir
2. Keluarga Yaitu: Toni Mangiri', Denny Yun Polly, Deasy Tikupasang, Devina Windy Mangiri', Maeganta yang selalu memberikan dukungan moral dan juga doa yang tulus bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole,MIP. dan Ir. Eddy Christianto, M.T. selaku dosen pembimbing yang membimbing dengan kesabaran dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang memberikan masukan penting untuk tugas akhir.
5. Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen wali penulis yang memberikan motivasi kepada penulis selama proses studi
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah mengajar, membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis
7. Para Narasumber di lokasi wilayah kain tenun yang memberikan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir
8. Sahabat terkasih: Rendy Lukas Renta, Yogi, Jaya, Nathan, Indra, Remang, Carlos, dan Batara yang sudah ada memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dan sahabat spesial Vani Mantong Tendenan memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Teman-teman Arsitektur angkatan 2015.

Pada akhirnya, Laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk ke depannya. Besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 April 2021



Andre Napoh Mangiri'



# DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	
00	Sampul Luar
I	Sampul Dalam
ii	Halaman Pengesahan
iii	Pernyataan Keaslian
iv	Kata Pengantar
v	Daftar Isi
vi	Abstrak
vii	Abstract

BAB 1: PENDAHULUAN	
1-2	Kerangka Berfikir
3-4	Arti Judul dan Latar Belakang
5	Fenomena
6-7	Permasalahan
8	Pendekatan Solusi

BAB 2: STUDI PUSTAKA	
9-10	Defenisi: Pariwisata, kain Tenun
11	Konsep gallery dan Ruang Edukasi
12	Konsep besaran Ruang
13-14	Defenisi Arsitektur Modern dan ciri-ciri
15	Preseden: El Tranque Cultural Center
16	Preseden: Memorial Center
17	Preseden: Rumah Tenun Sa'dan
18-20	Kesimpulan Preseden

BAB 3: PROGRAMMING	
21	Pelaku Kegiatan, Kelompok Kegiatan dan Pola Kegiatan
22	Hubungan Ruang
23-24	Besaran Ruang

BAB 4: TINJAUAN LOKASI	
25	Karakter Pemilihan Site dan Profil Site
26	Potensi Site dan Kondisi Eksisting Site
28-30	Analisis Site

BAB 5: KONSEP DASAR	
31	Pendekatan Arsitektur
32	Konsep Zoning
33	Konsep Penempatan Massa
34	Konsep Sirkulasi dan Lanscape
35	Konsep Pedestrian dan Pembuangan Sampah
36	Konsep Material/Struktur dan Utilitas Listrik
37	Konsep Utilitas Air bersih dan Kotor

38 REFERENSI	
--------------	--

LAMPIRAN	
Gambar Kerja	
Poster	
Kartu Konsultasi	





# PERANCANGAN SENTRAL KAIN TENUN, KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN

## Abstrak

Toraja Utara merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan kekayaan alam yang sangat mempesona membuat parawisatawan yang berkunjung dapat memilih wisata yang akan di kunjunginya. Bukan hanya terkenal dengan kekayaan alamnya Toraja Utara juga terkenal dengan adat istiadat dan juga hasil budaya yang selalu dipertahankan oleh masyarakat di Toraja Utara. Hasil budaya di Toraja yang berupa ukiran, kain tenun, atau miniatur patung menjadi cendera mata bagi para wisatawan yang berkunjung ke Toraja. contohnya adalah hasil budaya yang berupa kain tenun, dimana dalam setiap proses adat yang berlangsung penggunaan kain tenun sangat lekat dengan proses adat istiadat, mulai dari acara pernikahan, ucapan syukur sampai acara kematian. Kain tenun merupakan sebuah simbol yang sangat identik di setiap acara tersebut. sebagai salah satu daya tarik yang berpotensi ke depannya tetapi masih belum adanya fasilitas penunjang bagi pengrajin kain tenun yang berada dalam kawasan kota, hal inilah yang membuat wisatawan memikirkan untuk melihat secara langsung pengerjaannya karena jarak dari pusat kota yang masih jauh dan membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka dilakukan suatu Pengembangan Fasilitas penunjang yang di dalamnya menyediakan fasilitas yang nyaman dan aman, yang berada di pusat kota untuk mendukung kemajuan dari hasil budaya kain tenun dan juga kemajuan dari wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Dengan adanya fasilitas penunjang yang berada di pusat kota dapat menciptakan peluang kerja dan juga membuat wisatawan yang berkunjung tidak membutuhkan waktu yang lama lagi untuk dapat melihat secara langsung pengerjaan dari kain tenun.

*Kata kunci : Hasil Budaya, Kain Tenun, Fasilitas Penunjang*



# THE DESIGN OF WEAVING CENTER IN NORTH TORAJA REGENCY SOUTH SULAWESI PROVINCE

## Abstract

North Toraja is a district in South Sulawesi Province, famous for its enchanting natural wealth that makes visiting tourists to choose various interesting tourist destinations. Not only famous for its natural wealth, North Toraja is also famous for its customs and cultural products that are always maintained by the people of North Toraja. Cultural products in Toraja in the form of carvings, woven fabrics, or miniature statues are souvenirs for tourists visiting Toraja. An example is a cultural product in the form of woven fabric, where in every traditional process that takes place the use of woven fabric is closely related to the customary process, starting from a wedding ceremony, thanksgiving to a death ceremony. The woven fabric is a symbol that is very identical at each of these events. As one of the potential attractions in the future, but there are still no supporting facilities for woven fabric craftsmen in the city area, this is what makes tourists rethink to see firsthand the process because the distance from the city center is still far and takes a long time. Based on these problems, a development of supporting facilities is carried out in which it provides comfortable and safe facilities, which are located in the city center to support the advancement of the cultural product of woven fabrics and also develop tourist attractions visited by tourists. With the supporting facilities located in the city center, it can create job opportunities and make visiting tourists not take a long time on their way to see first hand of woven fabrics.

*Keywords: Cultural Products, Woven Fabric, Supporting Facilities*

# BAB 1

---

Latar Belakang  
Fenomena

Pendekatan Permasalahan

Pendekatan Solusi

Metode

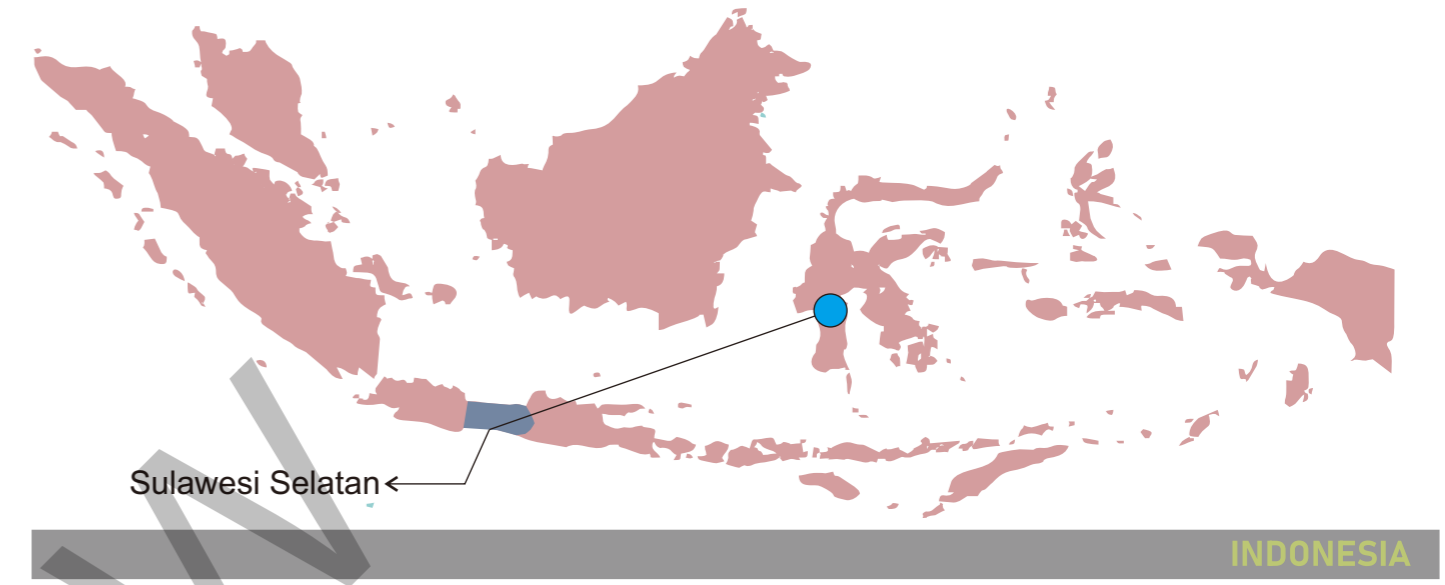
©UKYDWN



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

### LOKASI



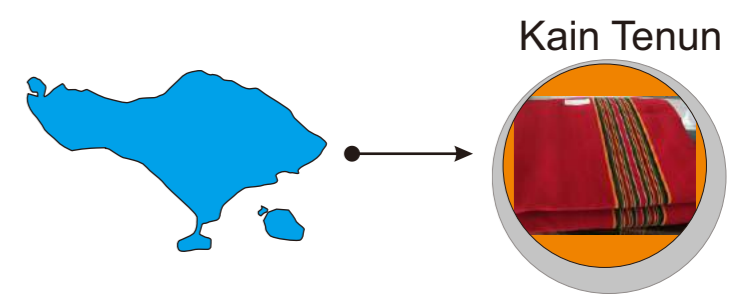
### Pelestarian Kain Tenun Di Indonesia

Menurut UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang cagar Budaya “ Benda Cagar budaya adalah benda alam / buatan Manusia baik bergerak maupun tidak bergerak berupa kesatuan atau kelompok atau bagian-bagiannya atau sisahnya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan atau sejarah perkembangan manusia

Indonesia terkenal dengan karagaman Budaya yang tercipta di setiap daerah, dimana menurut Koentjaraningrat suku bangsa adalah sekelompok manusia dengan mempunyai kesatuan budayayang terikat oleh kesadaran budaya sehingga menjadi identitas. hal ini yang membuat pelestarian budaya di Indonesia semakin lekat dengan masyarakatnya.

Masyarakat      Budaya      Kain Tenun

### Bank Indonesia dan Pelestarian Tenun di Bali



Proses kerja sama Bank Indonesia dengan Dewan Kerja Nasional Daerah Provinsi Bali mengadakan sebuah workshop dengan tema melestarikan kain tenun dan songket yang berada di Bali, dimana hal ini dilakukan dengan cara melakukan Workshop dan Kompetisi Wirausaha Muda di kota hal ini secara tidak langsung memberikan ilmu kepada pengrajin dalam mengembangkan usahanya ujar ketua Dewan Kerja. dimana adanya edukasi membuat untuk membuat para pengrajin dan masyarakat mencintai dan melestarikan Produk Daerah

## Arti Judul

### Sentral



Sentral merupakan sebuah tempat yang berada di tengah-tengah pusat kota yang mempunyai kegunaan yang bisa menunjang kegiatan yang berada di kota atau pusat tempat sentral itu berada

### Edukasi



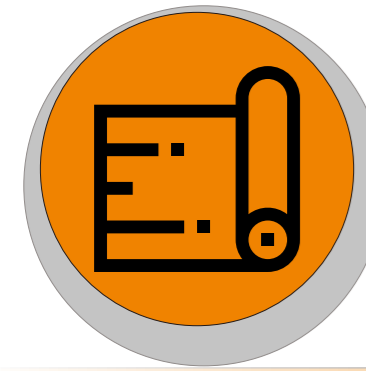
Pengertian Edukasi secara luas adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga membuat kepribadian dan kecerdasan meningkat.

### Pengembangan



Pengembangan secara menyeluruh merupakan sebuah keharusan untuk menunjang kemajuan yang harus dilakukan untuk membantu setiap kegiatan, dengan hal ini dapat menjamin terbentuknya proses yang lebih baik.

### Kain Tenun



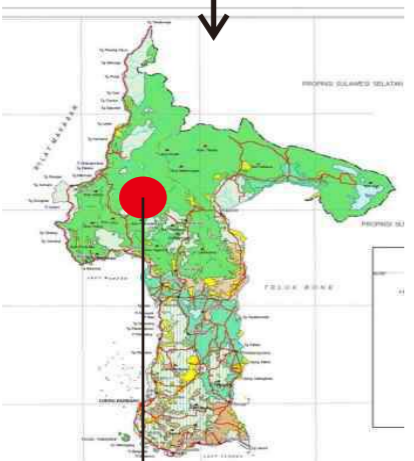
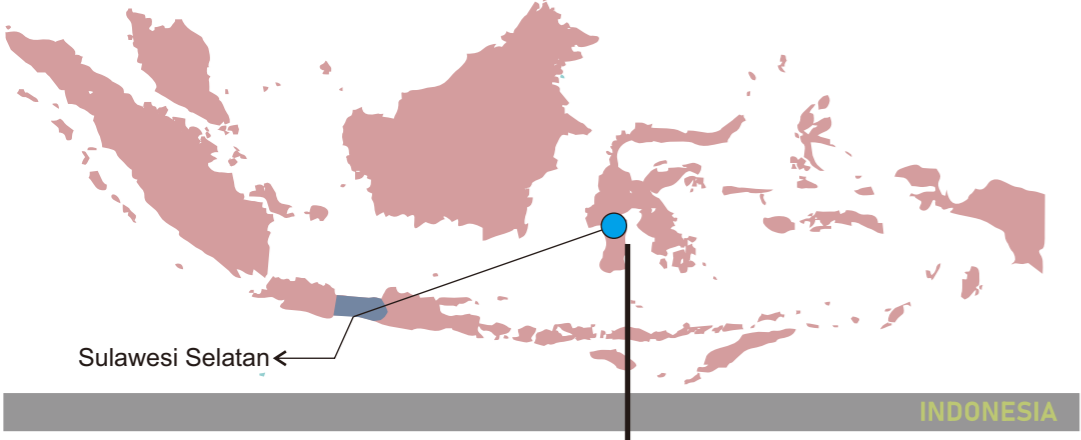
Kain Tenun merupakan sebuah benda cagar budaya yang tercantum pada UU Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010, dimana hal ini menunjukkan benda cagar budaya yang harus di jaga dan di lestarikan, dan harus mengalami sebuah peningkatan



# PENDAHULUAN

## Toraja Utara

### LOKASI



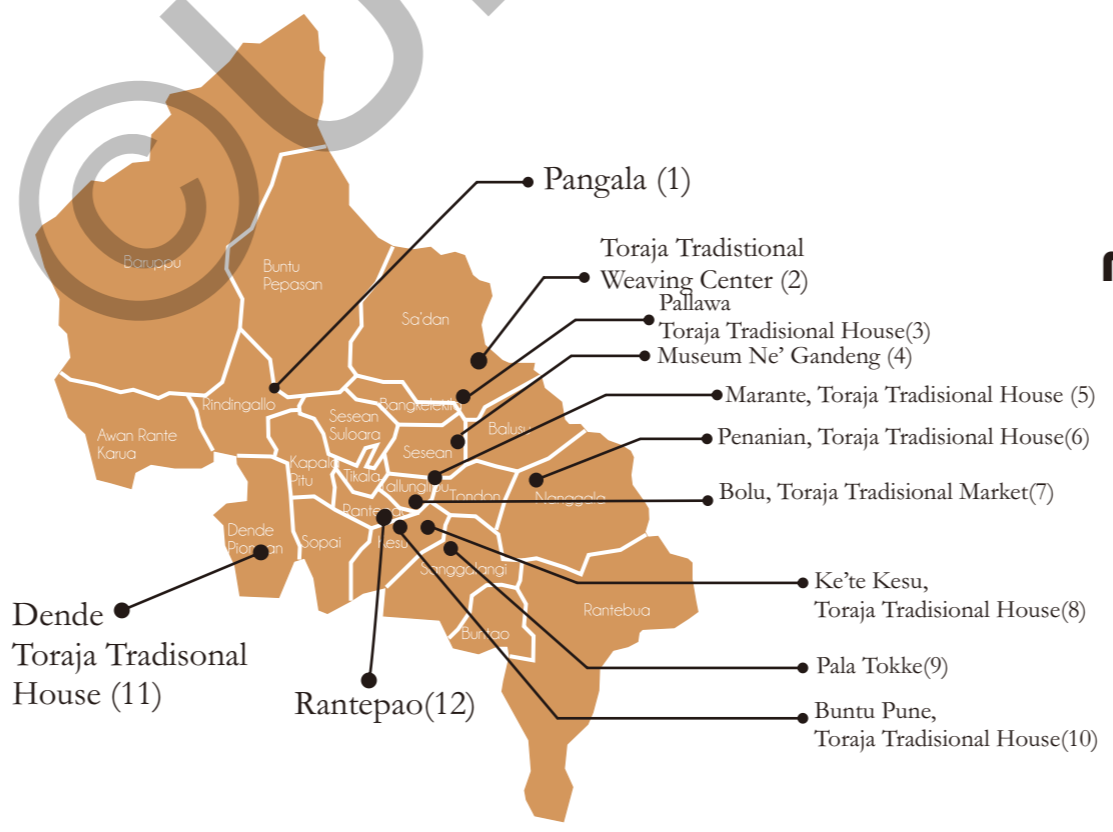
Kabupaten Toraja Utara adalah salah satu kabupaten dari 24 kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan sebelum terbentuknya kabupaten Toraja Utara pada Tahun 2008, hanya ada satu kabupaten Toraja, namun setelah dilakukan pemekaran maka Toraja terbagi atas dua yakni Tana Toraja dan Toraja Utara, dalam hal ini meskipun terpisah tetapi kebudayaan dan etnis masih sama, dimana Toraja masuk dalam pariwisata yang maju setelah Bali.

Kabupaten Toraja Utara, dimana Kabupaten Toraja Utara terletak antara 2°-3° lintang selatan dan 119°-120° Bujur Timur



Dimana kondisi Topografi Toraja Utara berada di daerah pengunungan, dengan di kelilingi beberapa kabupaten yang ada dimana yang paling dekat yakni Kabupaten Tana Toraja hal ini membuat Toraja Utara berada di tengah-tengah daerah yang juga memiliki potensi yang besar...

### Peta Penyebaran Objek di Toraja Utara



- Pariwisata
- Peternakan
- Pertanian
- Tambang
- Kerajinan



Dengan keindahan alam yang sudah di akui oleh Negara warga Toraja Utara mempunyai potensi yang sangat tinggi dimana ada sektor pariwisata yang sangat terkenal, peternakan, pertanian, tambang dan juga kerajinan dimana masyarakat Toraja sangat bergantung pada potensi yang terdapat di daerah tersebut.



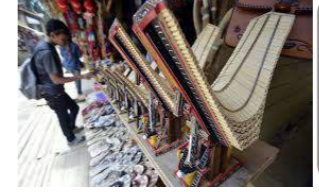
Dari potensi yang terdapat di Toraja Utara ada tiga yang paling diminati masyarakat Toraja karna minat wisatawan dan juga kebutuhan adat Toraja yaitu peternakan, kerajinan dan juga wisata dimana setiap tahunnya lebih dari 10000 wisatawan yang mengunjungi Toraja Utara dimana Toraja terkenal dengan kerajinan yang di hasilkan oleh para penduduknya Yaitu:

### Kain Tenun



Dimana Kain tenun ini memiliki keunikan yaitu corak dan warna yang khas, dalam proses pengerjaannya pun relatif memerlukan waktu yang lama kisaran 1-2 bulan tergantung dari motif yang akan di aplikasikan ke tenun tersebut

### Miniatur Tongkonan



Tongkonan merupakan rumah adat Toraja dengan bentuk atap menyerupai perahu dimana miniatur ini adalah salah satu kerajinan yang paling populer di kalangan wisatawan dengan pembuatan berdasarkan desain ahli

### Miniatur Tau-Tau



Tau-Tau berarti orang-orangan atau patung dimana miniatur ini dibuat menurut adat istiadat yang di peruntukkan bagi kalangan bangsawan di Toraja miniatur ini sangat diminati oleh wisatawan luar

Peta Kabupaten Toraja Utara

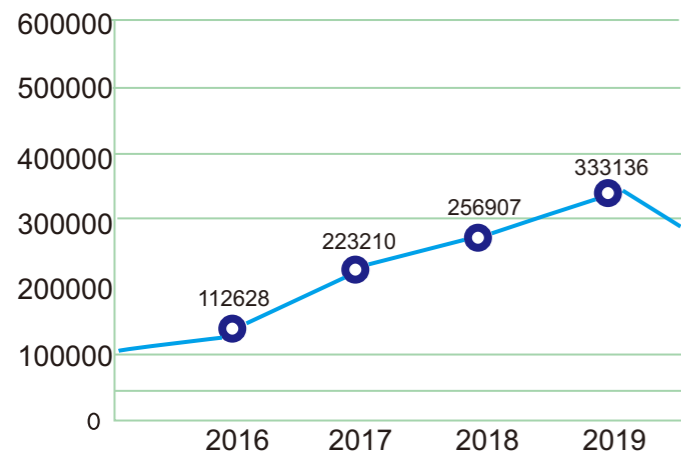


## Kerajinan dari beberapa Daerah

Toraja Utara memiliki beberapa kampung yang terkenal dengan pariwisata dan industri kerajinan, tetapi yang paling populer adalah Sa'dan dan juga Ke'te yang terkenal akan budaya dan industri, ada pula kampung yang kaya akan industri dan budaya tetapi masih jarang terkepos yakni Panggala, dimana memiliki hasil industri dan budaya.

	Sa'dan	Ke'te	Panggala
Pariwisata	✓	✓	✓
Fasilitas/ Infrasrtuktur	✗	✓	✗
Industri Kerajinan	✓	✓	✓
Rumah Adat	✓	✓	✓
Wisata Alam	✓	✓	✓

## Data Statistik Wisatawan Toraja Utara



Keterangan : Jumlah Wisatawan

Dari Data Wisatawan yang berkunjung ke Toraja Utara selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini di karenakan banyaknya objek wisata yang semakin di kembangkan oleh pemerintah, tetapi pada tahun 2020 wisatawan yang berkunjung ke Toraja Utara di pastikan merosot karna adanya Pandemi.

## Latar Belakang



## Kain Tenun



Kerajinan kain tenun merupakan salah satu budaya yang bersumber dari Toraja kain tenun memiliki makna dan peran yang penting bagi kegiatan adat di Toraja Utara, kain tenun yang digunakan di acara Rambu Tuka dan Rambu Solo' kain tenun juga memberi makna kebesaran dan penghargaan bagi tamu Kehormatan. dimana pada saat ini banyak Generasi muda yang sudah tidak mendalami tentang kerajinan kain tenun ini sehingga keberadaannya yang semakin menurun, dimana kain tenun ini adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan masyarakat Toraja.

## Fenomena

### TIF dan Torajamelo



Festival



Kain Tenun



### Kurangnya Kesadaran Generasi muda



Dalam Pagelaran Toraja Internasional Festival acara ini selalu memasukkan unsur budaya terutama dalam segi busana hal inimulai dari modifikasi kain tenun yang di jadikan baju dan celanasampai kain tenun yang digunakan sebagai dekorasi di setiapornament, hal ini karna adanya kerjasama antara kelompokpenenun di Toraja dan TIF

Generasi muda pada saat ini luntur akan nilai-nilai budaya di akibatkan karna kemajuan zaman pada saat ini dimana keterampilan menenun tradisional sudah hampir punah contoh menenun menggunakan gading dan juga kartu, dan juga kaum milenial sekarang ini sudah tidak mengerti makna-makna yang terkandung dalam setiap kain tenun tersebut tutur

### BNI dan Torajamelo melalui Program Bina Lingkungan



Bukan cuman di daerah Bali yang sangat melihat potensi yang berada di kain tenun di Toraja pun perna membuat sebuah kerjasama antara BNI dan juga Torajamelo hal ini bertujuan untuk membuat perempuan Toraja semakin giat dan menekuni pekerjaan tenun ini, dimana di lakukannya workshop dan juga edukasi terhadap penenun yang ingin ikut dalam kerjasama ini, dimana yang di laporkan ada 120 penenun perempuan yang ikut dalam workshop tersebut

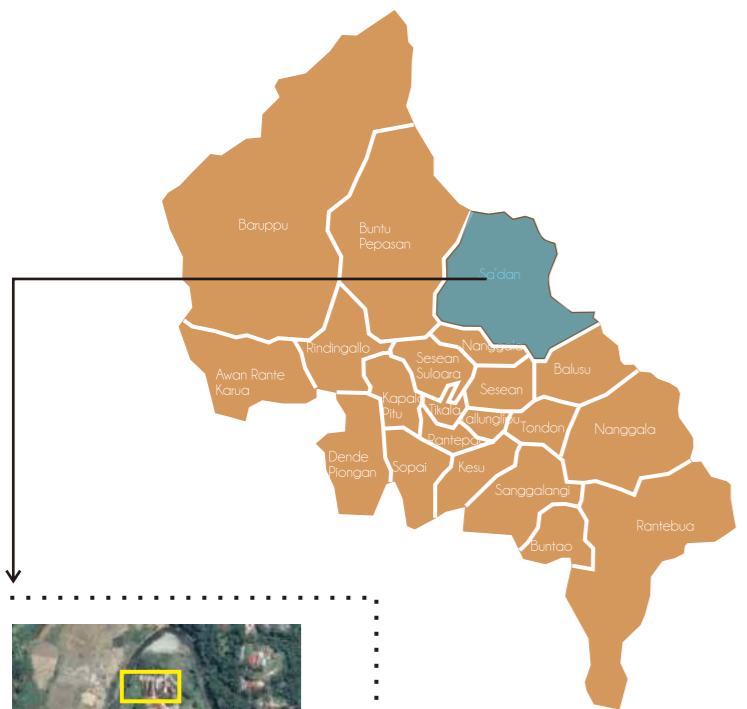
Andre Napoh M  
61150036



## Permasalahan

### Sa'dan

1. Kampung Sa'dan merupakan pemasok kain tenun yang sangat terkenal di Toraja Utara hal ini di lihat dari banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai penenun, hal ini membuat Sa'dan terkenal dengan desa tenun karna banyaknya warga yang menjadikan penenun sebagai mata pencaharian utama.



Ket  
Sa'dan To' Barana

Sa'dan To Barana merupakan sebuah tempat di Sa'dan yang paling terkenal dengan hasil tenun,

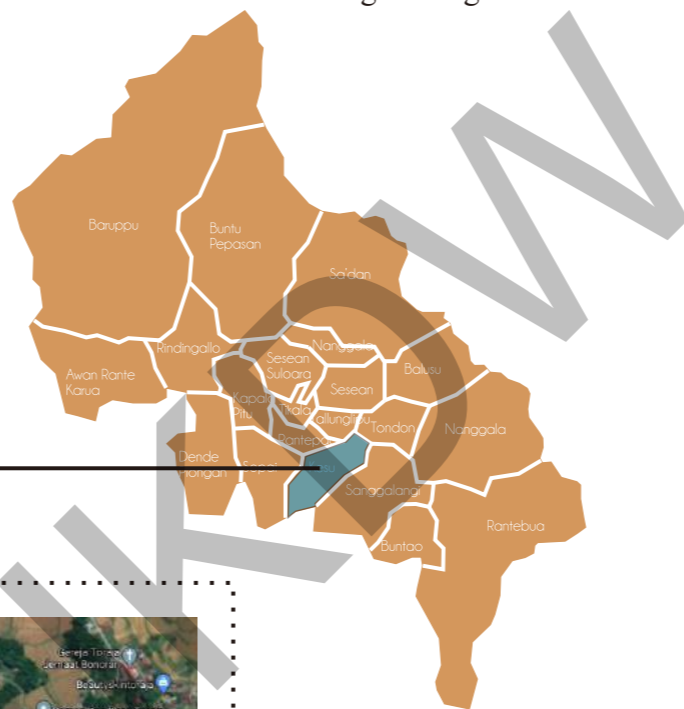
Sumber : googlemap.com



Sa'dan To' Barana juga sudah mempunyai tempat penenun, tetapi dari semua itu tempat yang belum bisah menampung semua penenun yang ada disana dan juga tempat yang sudah lapuk dan jauh dari kota sehingga membuat wisatawan semakin jarang berkunjung kesana

### Ke'te'

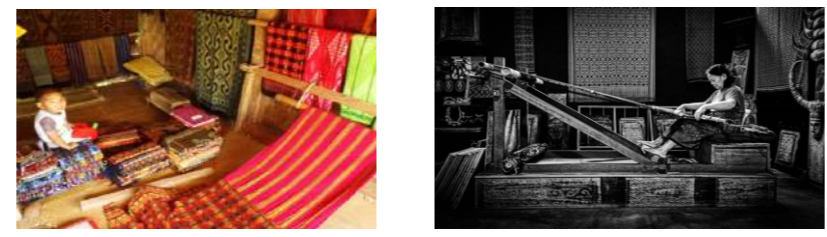
2. Kampung Ke'te yang berada di kecamatan Kesu ini merupakan sebuah tempat wisata yang paling populer di kalangan wisatawan yang berkuncing, dengan demikian para warga yang berada di ke'te mempunyai pencaharian sebagai penenun tetapi tempat yang belum tersedia sehingga membuat para penenun mengerjakan hasil tenun di rumah mereka masing-masing.



Ket  
Ke'te Kesu

Ke'te terkenal dengan objek wisata yang selalu di minati oleh kalangan wisatawan

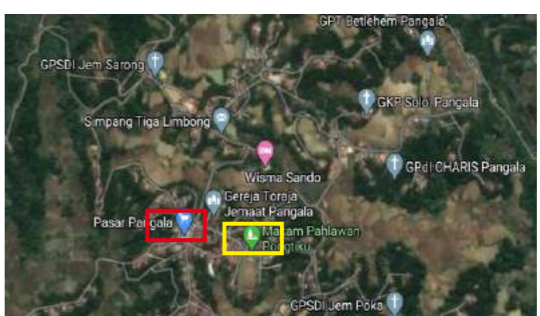
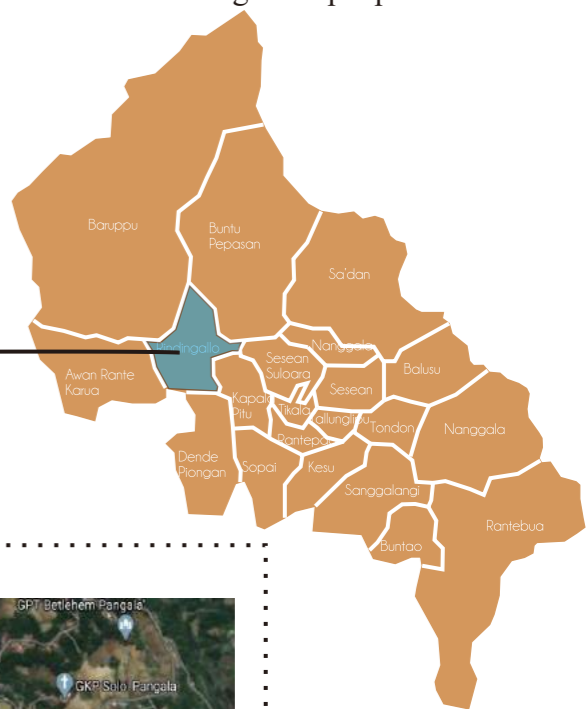
Sumber : googlemap.com



Dimana Kurangnya wadah bagi penenun yang berada di Ke'te sehingga membuat para pengrajin menenpati kediamannya sendiri hal ini membuat para wisatawan tidak dapat melihat langsung cara pembuatannya

### Panggala

3. Kampung Panggala yang berada di kecamatan Rindinggallo merupakan desa yang terkenal dengan latar belakang adat istiadat dan pemandangan alamnya, dimana penenun yang masih jarang ter ekspos oleh wisatawan karna jarak yang jauh dan juga tidak adanya tempat untuk para penenun, sehingga mereka menggunkan rumah sebagai tempat produksi



Ket  
Kuburan Pahlawan Pongtiku  
Pasar Panggala



Dimana dengan adanya acara tahunan di Panggala maka para penenun memanfaatkan hal tersebut dan juga mereka menjual hasil produksi tenun di pasar dan di kios masing-masing,



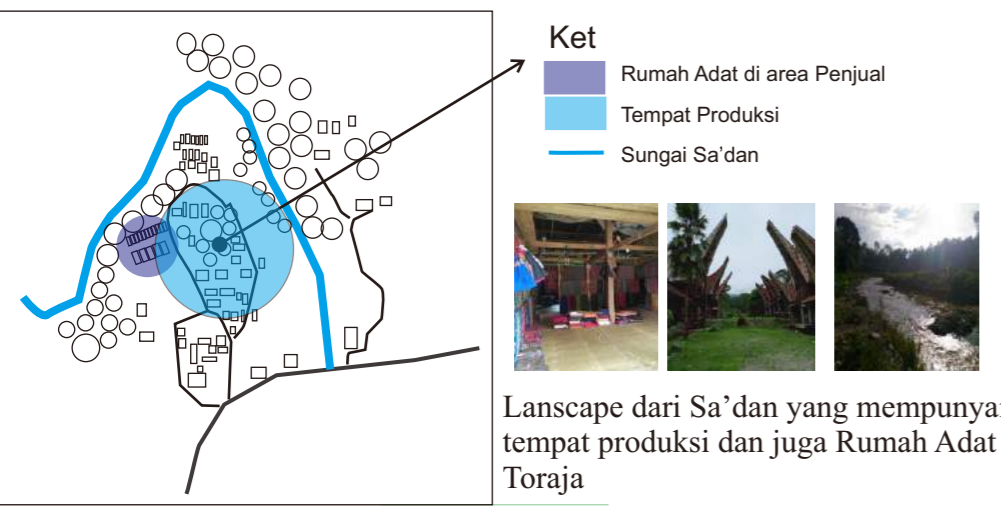
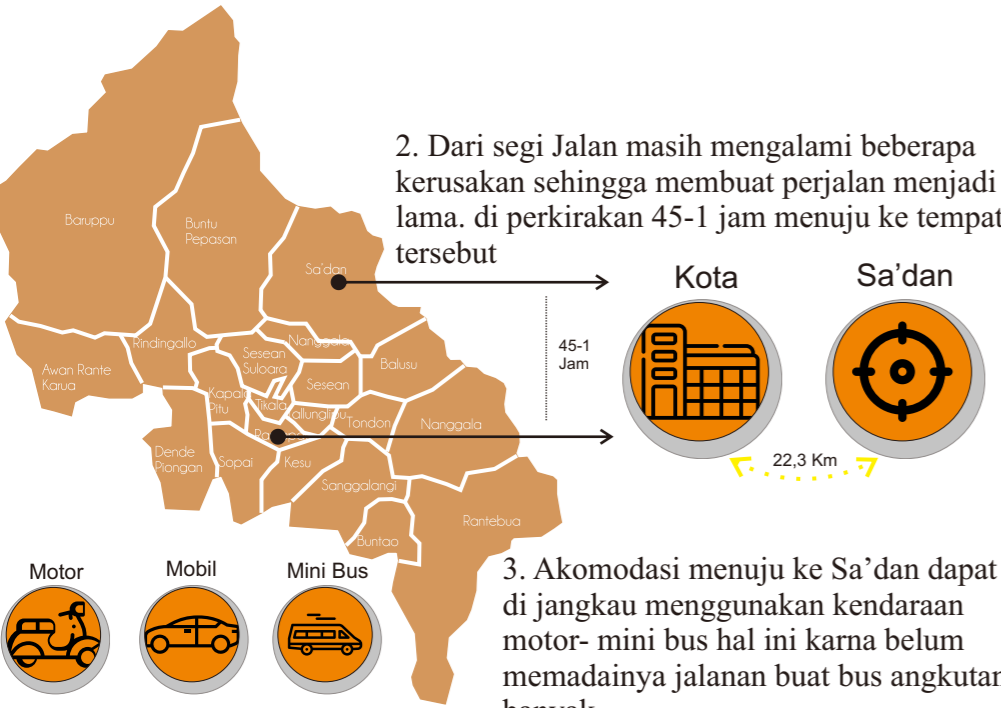
# PENDAHULUAN

## Permasalahan

### Sa'dan

#### Akses

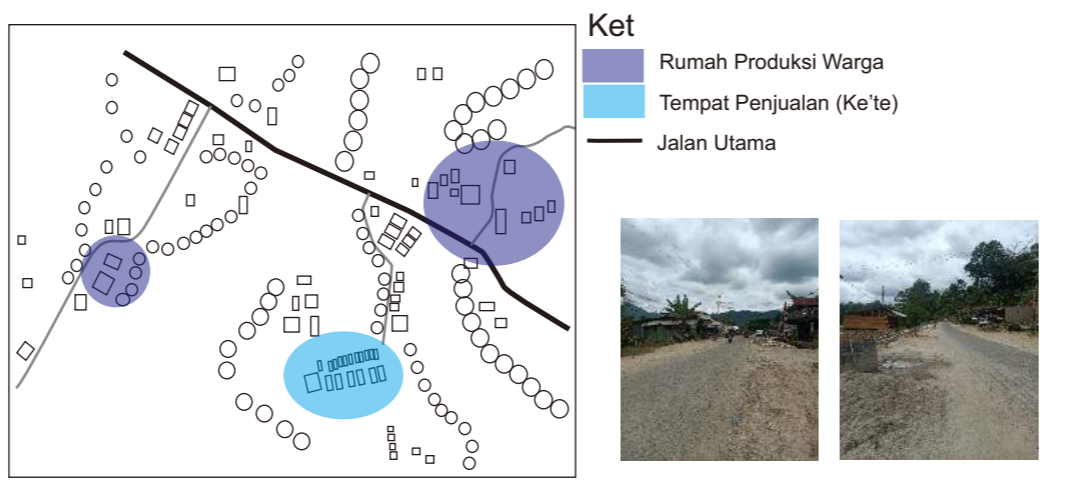
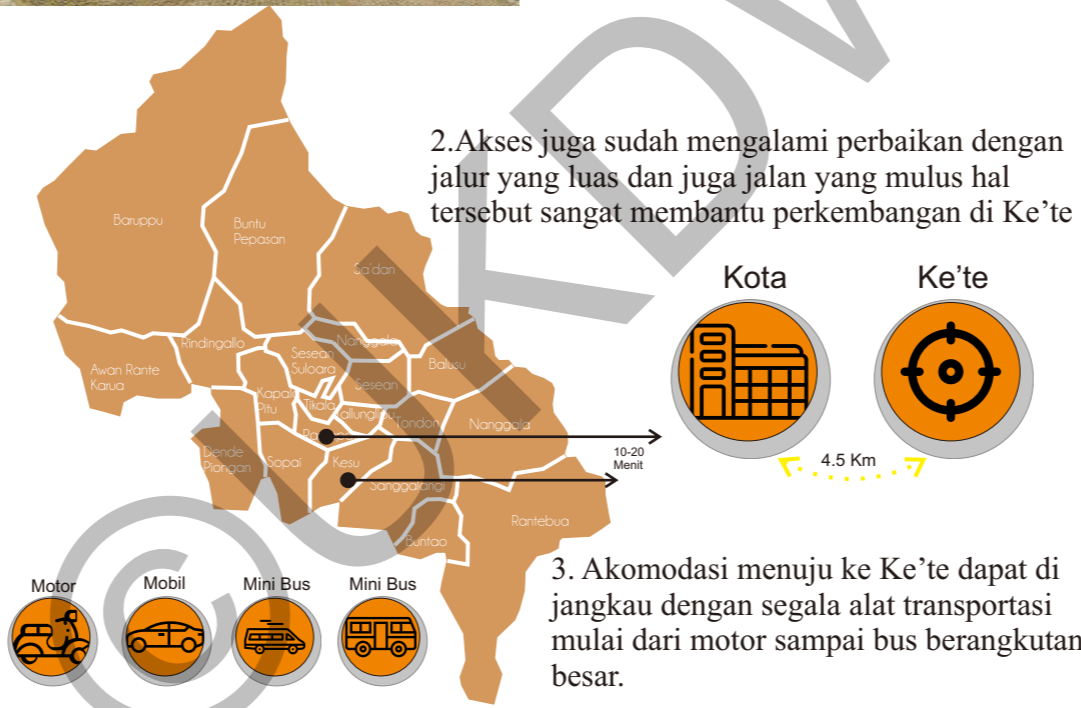
1. Dari akses yang di tempuh untuk mencapai kampung Sa'dan relatif jauh hal ini terbukti dari 22,3 Km hal ini juga yang membuat para wisatawan yang berkunjung mengurungkan minat mereka.



### Ke'te'

#### Akses

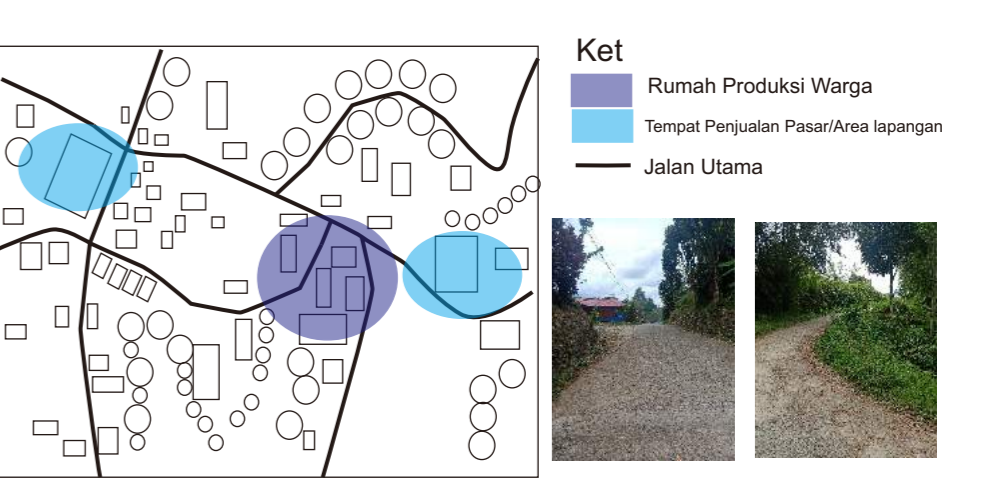
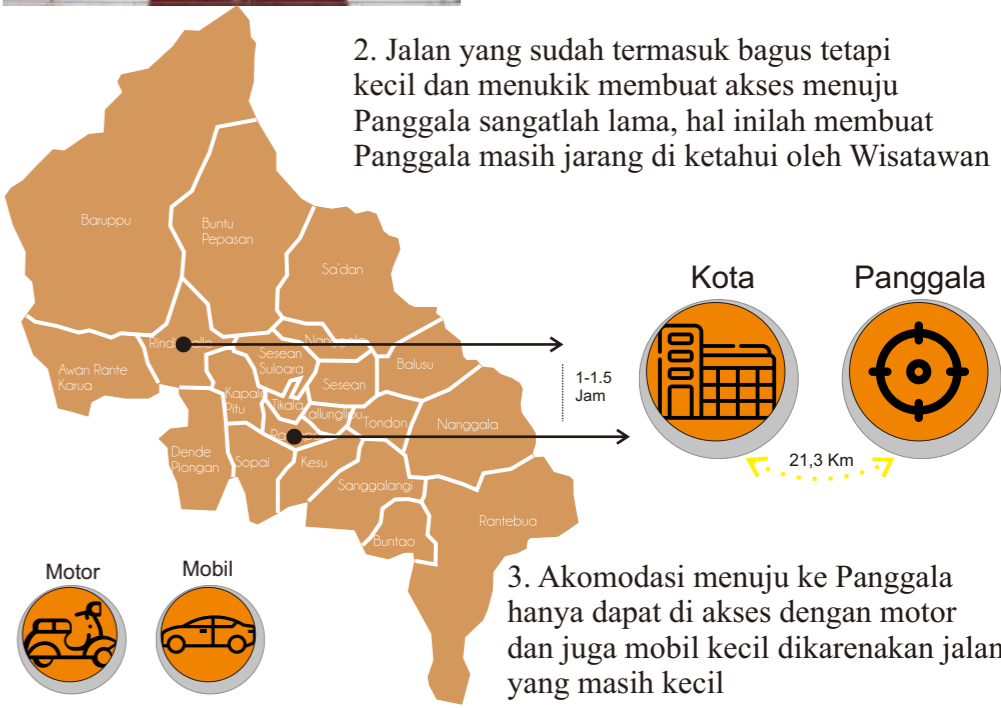
1. Akses menuju ke Daerah Ke'te terbilang tidak terlalu jauh dari kota Rantepao, dimana jarak yang di tempuh 4.5 km hal inilah membuat objek wisata Ke'te mejadi area paling favorit bagi para wisatawan



### Panggala

#### Akses

1. Akses menuju ke Daerah Pangala membutuhkan waktu yang lebih di karenakan trek dan juga jalan yang kecil menuju tempat tersebut, dimana jaraknya mencapai 21.3 Km. dimana Pangala berada di pengunungan Toraja Utara



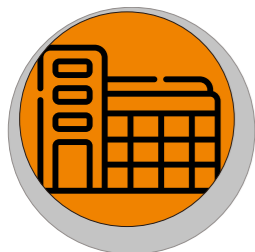


## Pendekatan Permasalahan

### Permasalahan Arsitektur

#### PERMASALAHAN ARSITEKTUR MAKRO

Desain Bangunan yang belum bisa memberikan kenyamanan dan juga kapasitas yang memadai bagi setiap penenun yang berada di daerah masing-masing

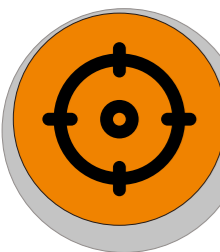


#### MIKRO

Sirkulasi yang berada di dalam bangunan belum di optimalkan dan juga pembagian yang masih belum tertata dan tidak adanya ruang publik dan privat.



#### PERMASALAHAN FUNGSIONAL



Masih Belum terpusatnya tempat kerajinan tenun yang berada di Toraja Utara

#### Galeri



#### Workshop



Belum adanya tempat pelatihan dan juga pusat tenun yang memadai di tengah pusat kota rantepao

Memberikan wadah untuk pelatihan dan juga edukasi yang berada di dalam bangunan nantinya sehingga pengunjung dalam mendalami kain tenun dan juga proses pembuatannya.



## METODE

### PRIMER



Observasi dan Studi Lapangan



Dokumentasi



Wawancara

- Dokumen Rencana Tata Wilayah Kabupaten Toraja Utara
- Statistik Kabupaten Toraja Utara
- Literatur Buku dan Internet

### SEKUNDER



## Pendekatan Ide Solusi

### PERANCANGAN SENTRAL KAIN TENUN DAN EDUKASI

Sebuah wadah yang berfokus pada peningkatan bagi para pengrajin tenun untuk produksivitasnya dalam peningkatan kain tenun di zaman sekarang dan juga memudahkan bagi para wisatawan untuk melihat langsung cara dari pembuatan kain tenun.

Pengrajin

Wisatawan



### PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Pendekatan Arsitektur Modern merupakan bangunan dengan gaya yang lebih sederhana, hal tersebut bertujuan untuk memberikan wajah baru yang berada di Toraja Utara sehingga pengunjung yang datang dapat langsung melihat dan merasakan kontras arsitektur modern dan juga arsitektur tradisional yang berada di Toraja Utara



## Arsitektur Modern



Membuat sebuah Icon baru di Toraja Utara yang lebih mencolok dengan menggunakan gaya arsitektur modern sehingga berbeda dengan arsitektur yang berada di Toraja



Generasi Muda di Toraja saat ini lagi menikmati karya Arsitektur Modern. sehingga dapat menjadi tolak ukur dari arsitektur yang digunakan dalam perancangan



Dengan adanya objek dengan arsitektur tradisional menjadi pilihan bagi wisatawan yang ingin menikmati sehingga perancangan nantinya kontras dengan keadaan yang berada di Toraja

# BAB 5

---

Zonasi  
Sirkulasi  
Struktur/Material  
Landscape  
Pedestrian  
Utilitas

©UKYDWN



## PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

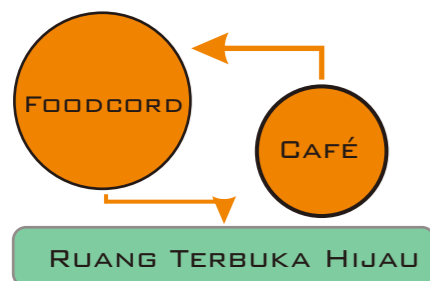
Istilah less is more di populerkan oleh Ludwig Mies van der Rohe yang mengacu pada pendekatan minimalis tidak adanya elemen yang berlebihan, dimana setiap elemen terbentuk berdasarkan Fungsi sekaligus estetika secara bersamaan Maka Arsitektur Modern merupakan bangunan yang lebih sederhana di bandingkan dengan arsitektur tradisional dengan menggunakan banyak Ornamen

### CIRI-CIRI ARSITEKTUR MODERN

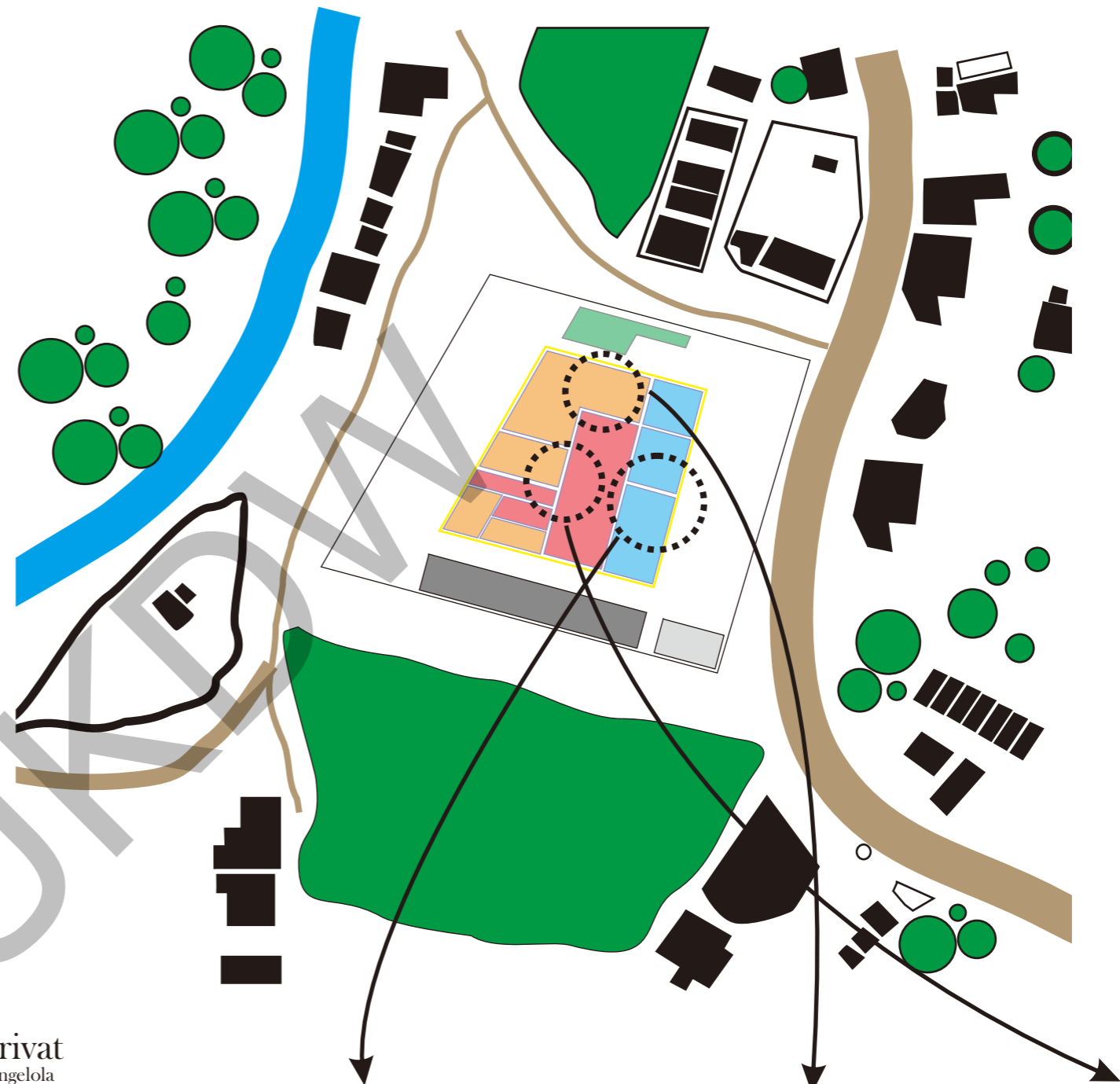
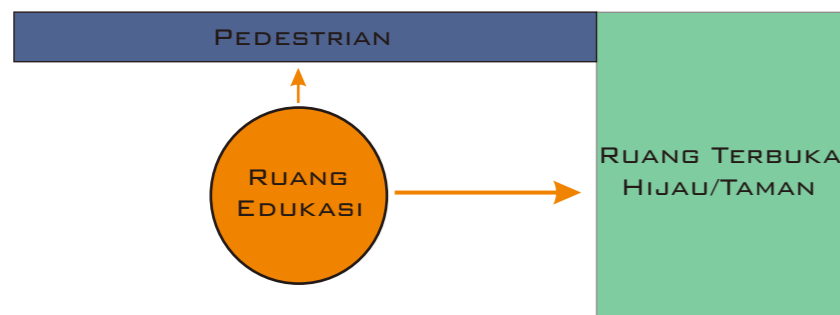
- Kesederhanaan sampai ke dalam inti desain
- Elemen garis yang simetris
- Prinsip Less Is More Penggunaan Ornament yang tidak berlebihan
- Kejujuran dalam penggunaan Material
- Rancangan yang lebih terbuka dengan banyak Kaca
- Hubungan Dengan lingkungan Sekitar



### KONSEP CAFÉ DAN FOODCORD



### KONSEP RUANG EDUKASI



#### Area Privat

- Ruang Pengelola
- Ruang Pengrajin
- Ruang Rapat
- Gudang Kain
- Pentry

#### Area Semi Privat

- Area Workshop
- Area Gallery
- Ruang Baca
- Kelas Edukasi

#### Area Publik

- Area Drop Off
- Area Foodcord/Cafe
- Area Perbelanjaan
- Area Taman
- Area Terbuka

### KONSEP AREA DROP OFF



Bentuk area drop Off dan juga tempat perbelanjaan di desain mengikuti fungsi yang ada di bangunan nantinya memberikan area yang luas untuk menunjang sirkulasi yang berada di depan bangunan.

### KONSEP GALLERY



Konsep gallery yang lebih luas sehingga pengunjung dapat melakukan kegiatan di dalamnya dengan maksimal dan juga menggunakan material modern

### KONSEP BANGUNAN UTAMA



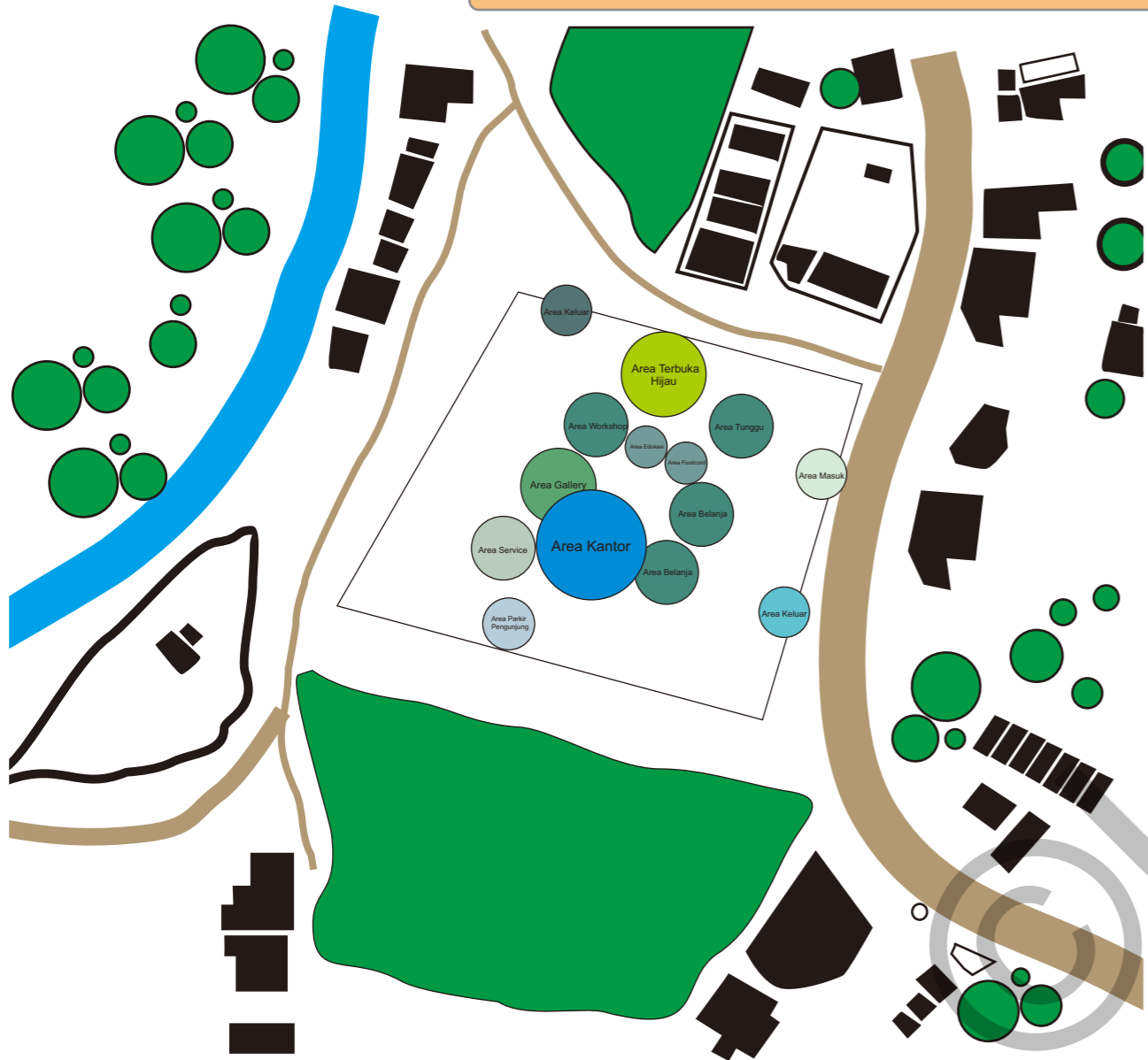
Bentuk Geometri pada bangunan utama dan penggunaan kaca sebagai bentuk dari arsitektur modern. sehingga membuat kesan baru di Toraja Utara

Andre Napoh M  
61150036



## ZONASI

Konsep Zonasi terambil dari analisis yang bersumber dari analisis view dimana penempatan bangunan yang public dan juga privat dan ada juga analisis dari kebisingan yang memberikan kenyamanan bagi bangunan yang lebih privat untuk lebih melihat kenyamanan.



Ket:

- : Area Privat
- : Area Semi Privat
- : Area Publik
- : Area Parkiran
- : Area Pedestrian
- : Area Terbuka

- : Area Privat
- Ruang Pengelola
- Ruang Pengrajin
- Ruang Rapat
- Gudang Kain
- Pentry

- : Area Semi Privat
- Area Workshop
- Area Gallery
- Ruang Baca
- Kelas Edukasi
- : Area Publik
- Area Drop Off
- Area Foodcord/Cafe
- Area Perbelanjaan
- Area Taman
- Area Terbuka

Potongan A-A



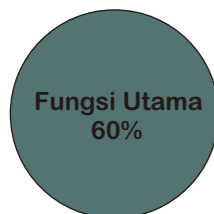
Potongan B-B



## Penerapan Arsitektur Modern



Penerapan Pembagian ruang yang lebih sederhana yang di desain di dalam bangunan sehingga membuat konsep ruangan yang lebih simple dan juga memperhatikan lingkungan yang berada di sekitarnya



- Area Workshop
- Area Gallery
- Ruang Kantor
- Kelas Edukasi



- Area Belanja
- Area Foodcord
- Ruang Tunggu
- Area Terbuka Hijau



- Ruang Service
- Ruang Elektrikal
- Ruang Intalasi Air
- Pos satpam
- Gudang



## PENEMPATAN MASSA

Site Terpilih



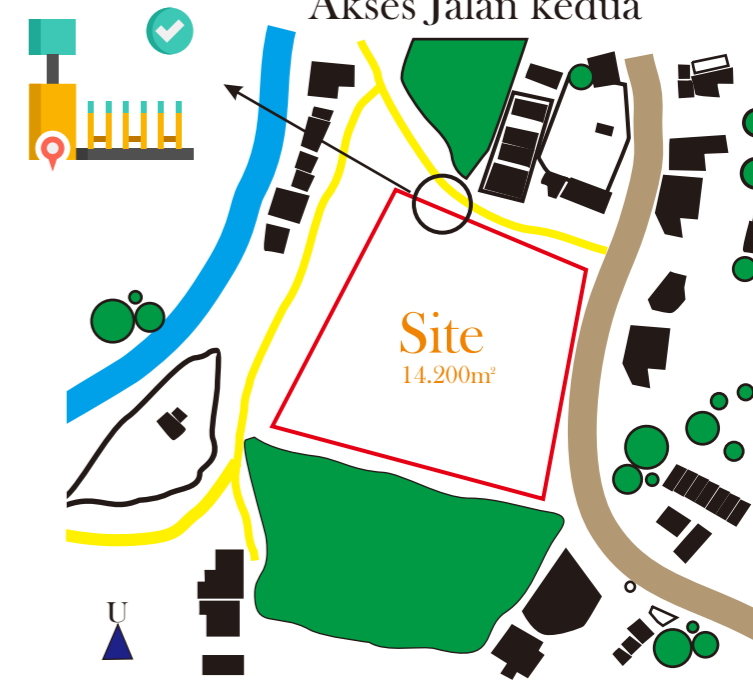
Lokasi Site yang merupakan lahan pertanian dan juga di kelilingi permukiman warga dan juga perhotelan.

Orientasi Bangunan



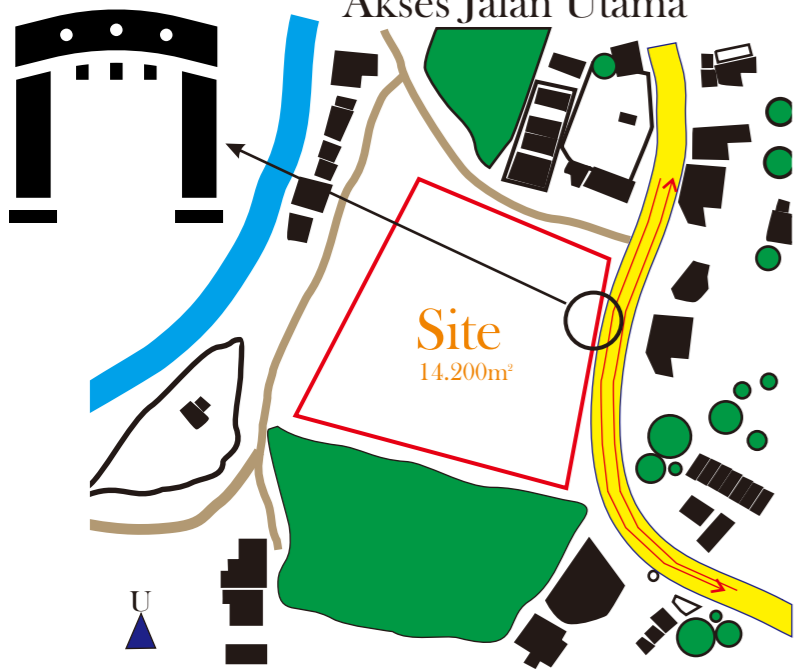
Bangunan yang berada di tengah site dengan memperhatikan pembagian zonasi, sehingga membuat bangunan lebih mempunyai penataan yang baik

Akses Jalan kedua



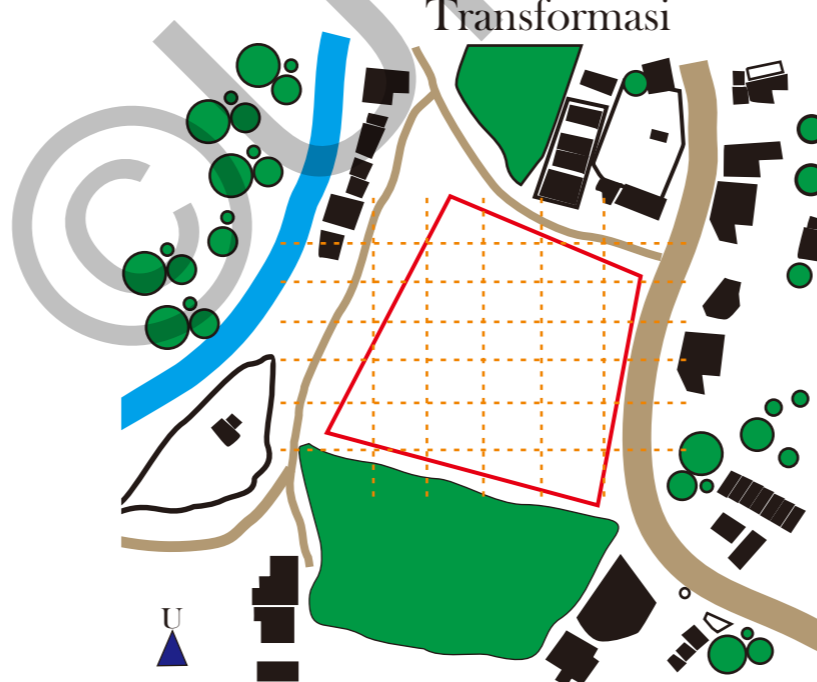
Jalan kedua digunakan sebagai tempat keluarnya sirkulasi kendaraan yang berada dalam site sehingga tidak terjadinya kemacetan dalam site

Akses Jalan Utama



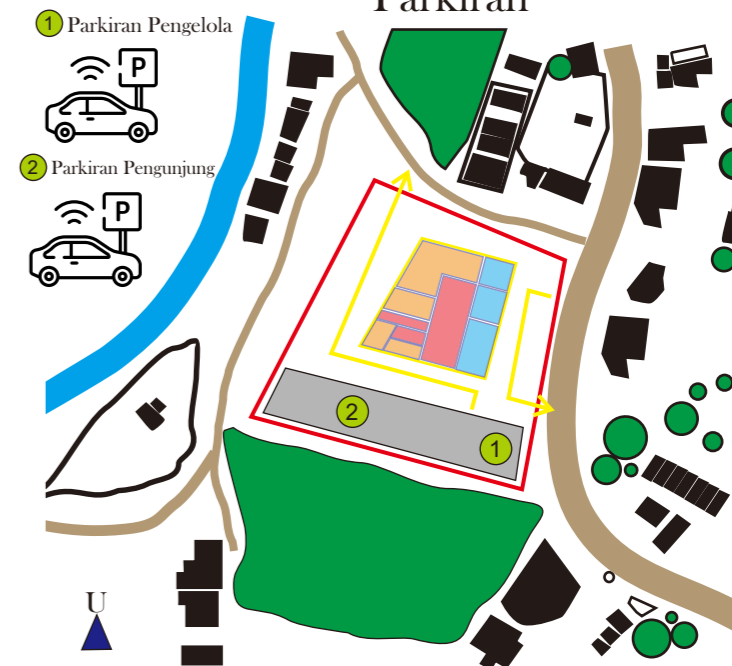
Jalan Utama digunakan sebagai entarance dari setiap pengunjung yang ingin berkunjung ke bangunan tersebut

Transformasi



Bentuk bangunan yang tidak mengikuti bentuk dari site tersebut dan vegetasi yang mengikuti bentuk dari site tersebut.

Parkiran

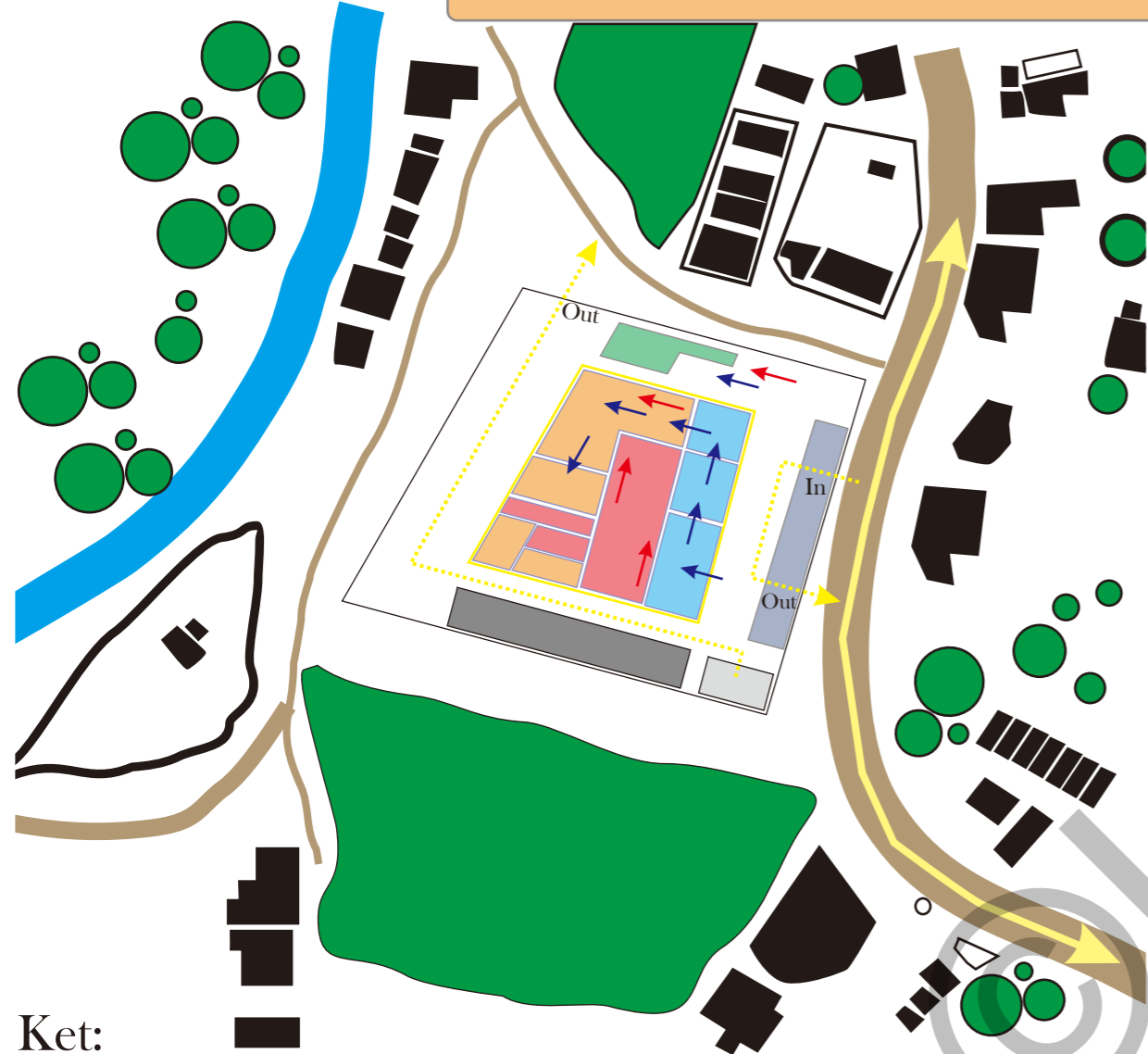


Pada bagian sisi selatan digunakan sebagai area parkir, dimana area parkir ini terbagi atas dua yaitu parkir pengelola dan parkir pengunjung



## SIRKULASI

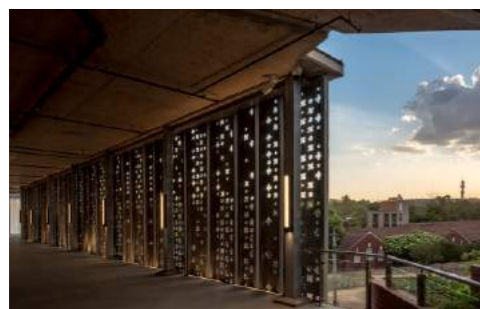
Konsep Sirkulasi terambil dari analisis sirkulasi dimana melihat akses yang berada di sekitaran site dan juga pembagian ruang yang berada di dalam bangunan nantinya.



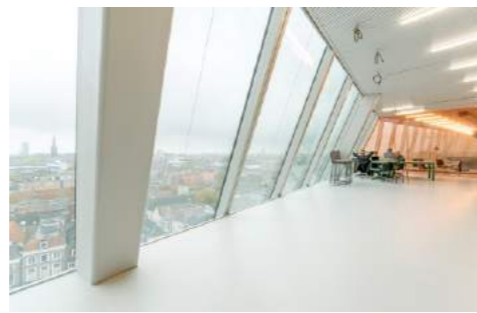
- Ket:**
- : Sirkulasi Jalan Utama
  - : Sirkulasi Kendaran
  - : Sirkulasi Pengelola
  - : Sirkulasi Pengunjung

### Penerapan Arsitektur Modern

*Penerapan Pencahayaan dan Penghawaan Alami*



Memberikan sirkulasi yang mempunyai perbedaan terbuka dan tertutup sehingga membuat penghawaan lebih di maksimalkan



Penggunaan fasad kaca pada area komersial membuat pemaksimalan dalam pencahayaan alami di dalam bangunan

## LANDSCAPE

Konsep Lanscape terambil dari analisis kepadatan bangunan dimana memberikan area hijau atau terbuka pada area sekitaran site yang memiliki potensi kepadatan bangunan dan terambil dari analisis gubahan massa sehingga menempatkan beberapa bangunan



- Ket:**
- : Taman
  - : Pohon Pereduksi Kebisingan
  - : Semak
  - : Pohon Pelindung

### Vegetasi

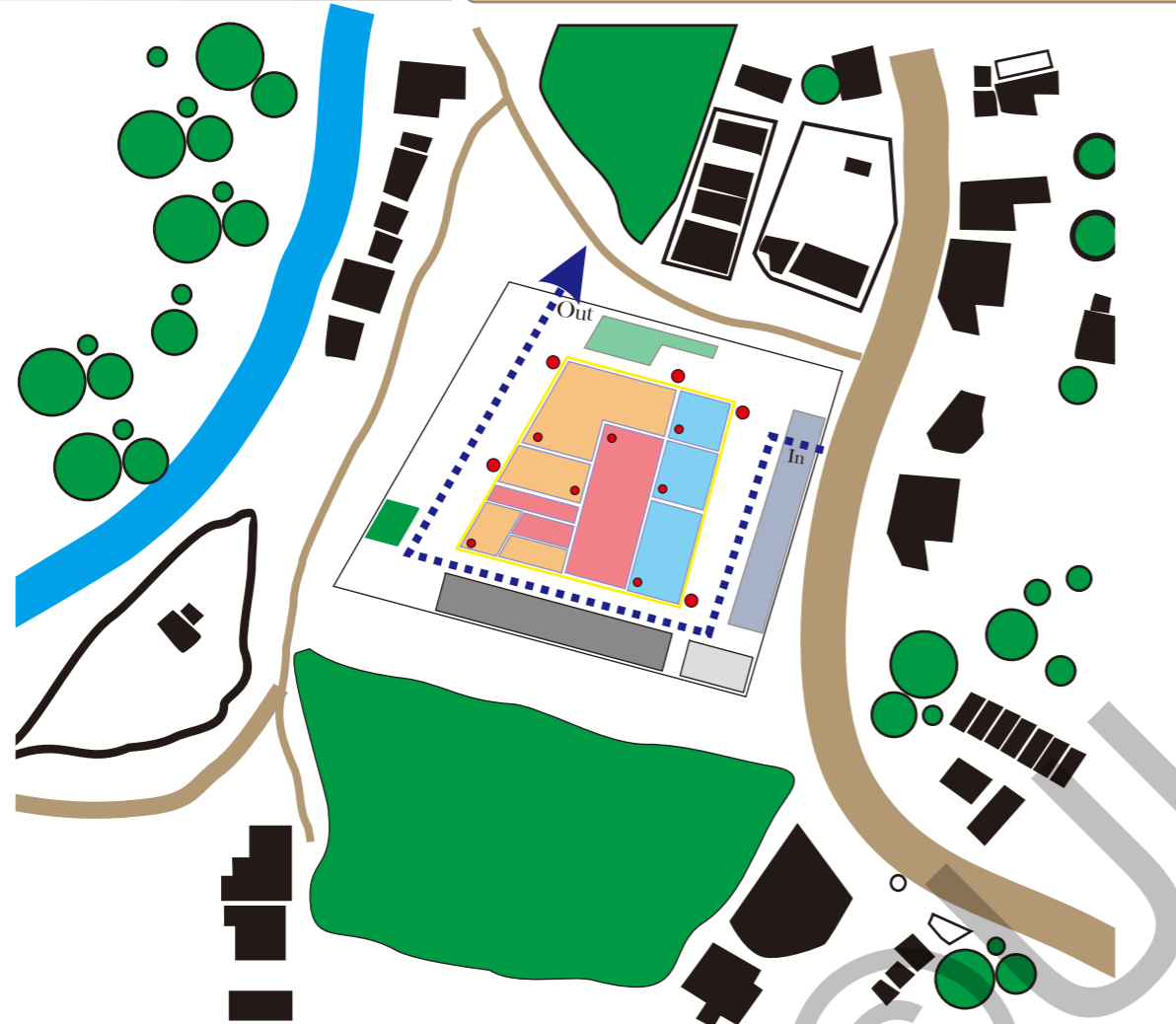
	Semak diperlukan untuk pengarah sirkulasi taman			
	Pohon ukuran besar sebagai pelindung			
	Pohon pereduksi kebisingan dan debu			



Andre Napoh M  
61150036

## PEMBUANGAN SAMPAH

Konsep Pembuangan sampah terambil dari analisis sampah melihat beberapa aspek yaitu bangunan yang ada di sekitaran dan juga analisis sirkulasi untuk lebih mudah dalam mengambil sampah yang berada di dalam site

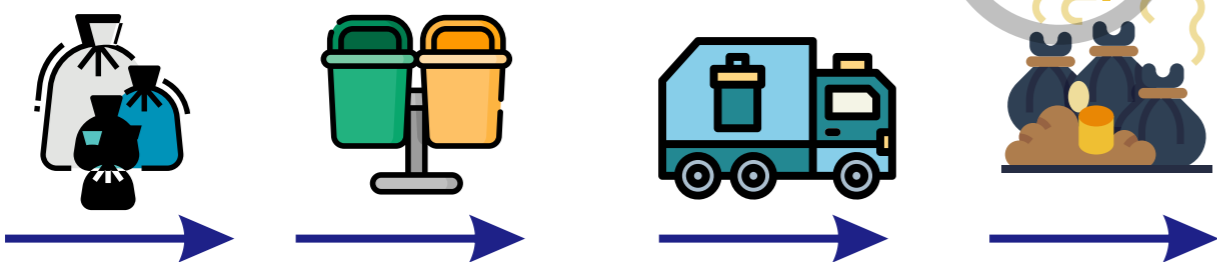


Ket:

.....> : Sirkulasi Truk Sampah

● : Stempat Sampah Umum

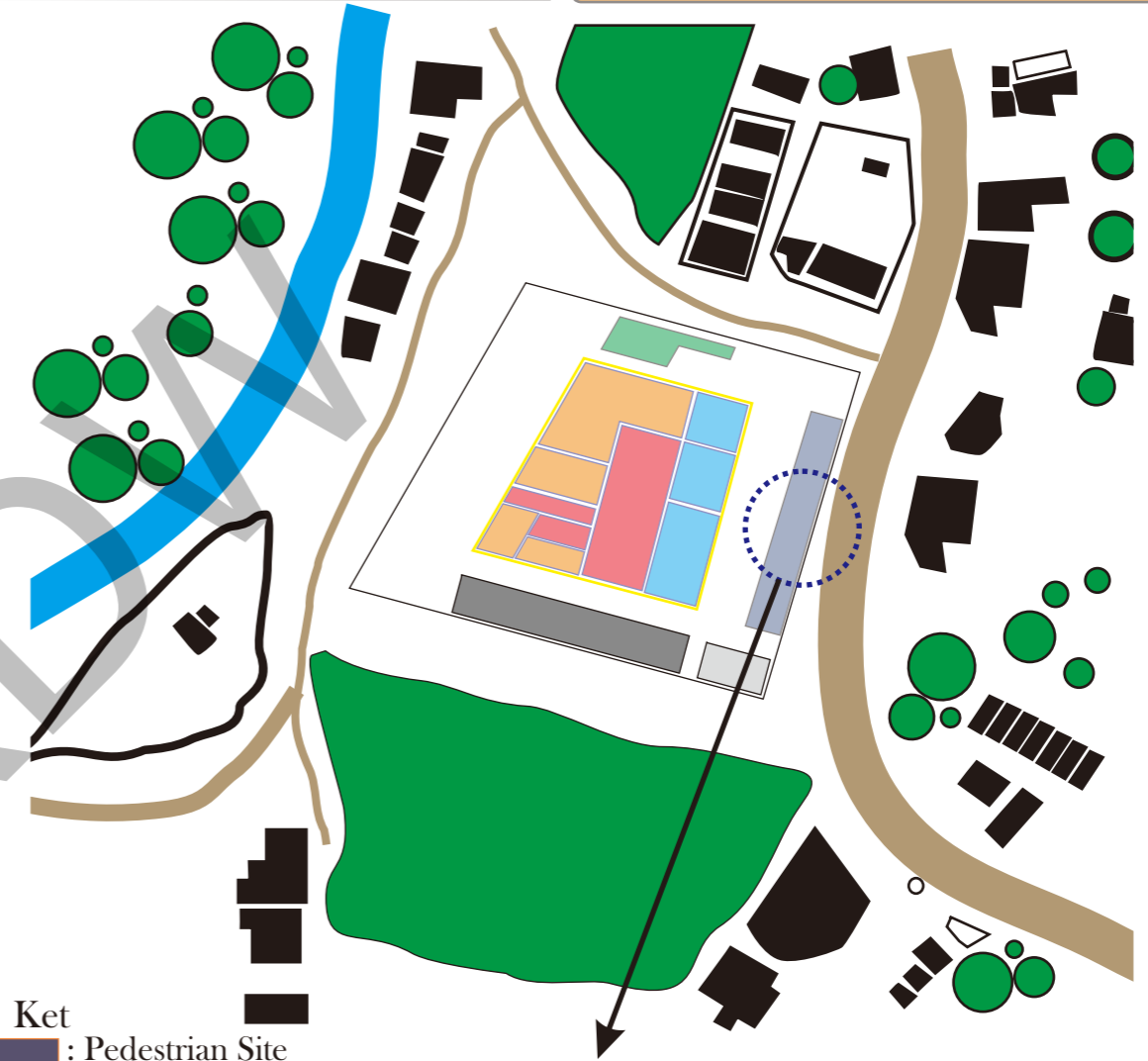
■ : Bak Sampah Besar



penempatan tempat dan bak sampah yang mudah untuk di temukan sehingga memudahkan orang untuk menjangkaunya

## PEDESTRIAN

Konsep pedesatrian terambil dari analisis pedestrian dimana melihat beberapa akses utama dan juga analisis gubahan massa yang memperlihatkan bangunan drop off dan analisis sirkulasi memperlihatkan intarance yang berada di depan site



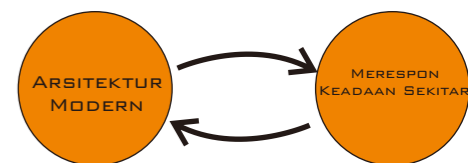
Ket

■ : Pedestrian Site



Konsep pedestrian terinspirasi dari konsep pedestrian Amplas yang terkesan lebih terbuka bagi setiap masyarakat Luas

Penerapan Arsitektur Modern



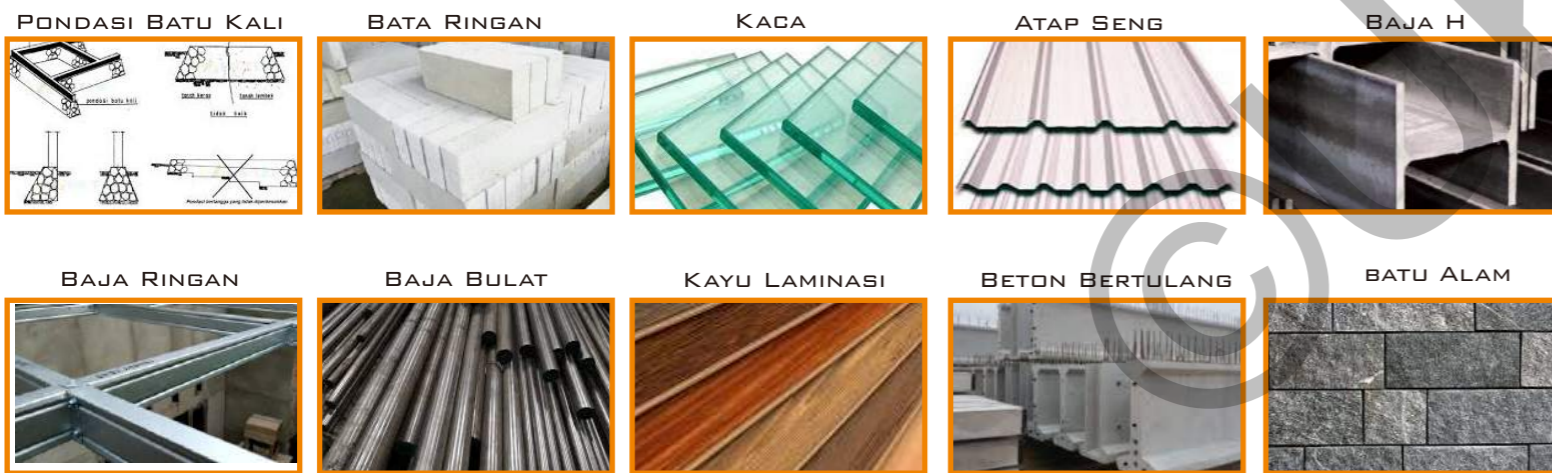
Tidak hanya memperhatikan desain yang lebih sederhana tetapi juga melihat keadaan yang berada di sekitar sehingga membuat pengguna lebih nyaman

Andre Napoh M  
61150036





## MATERIAL DAN STRUKTUR



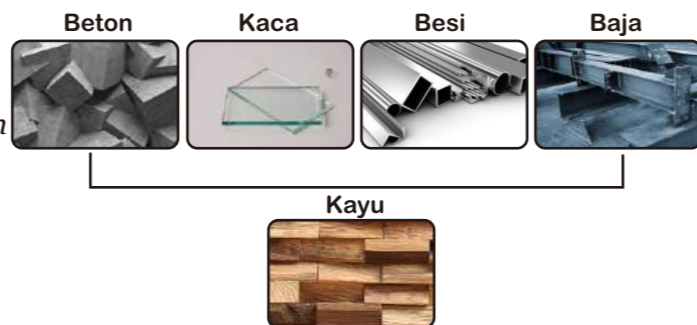
### Penerapan Arsitektur Modern

Penerapan Material Pada Bangunan

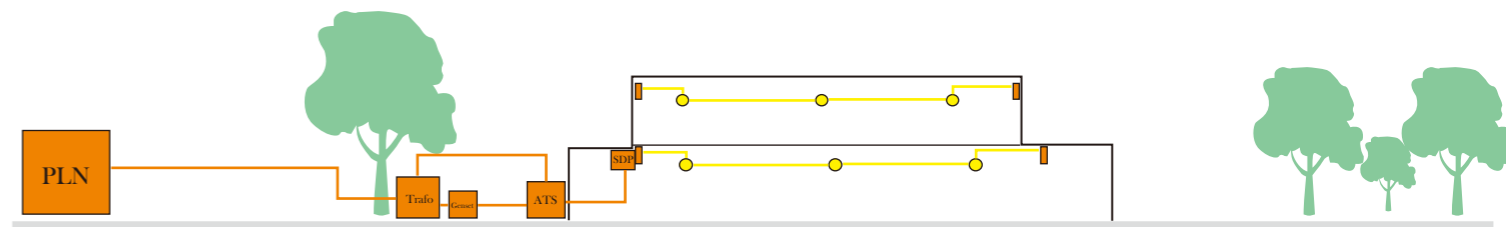
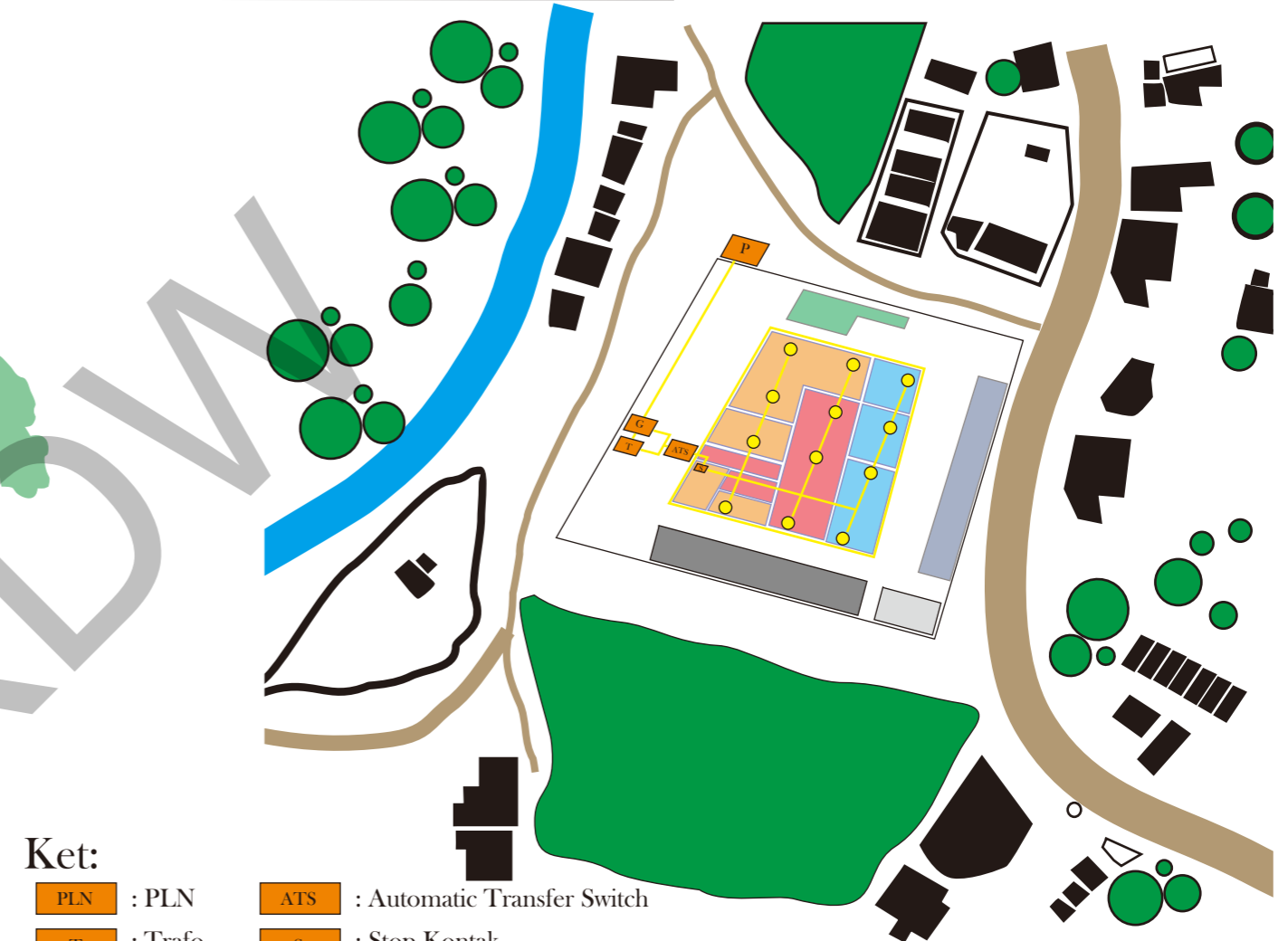
#### Arsitektur Modern

Material Umum yang digunakan untuk membangun yaitu: baja, besi, beton dan kaca transparan

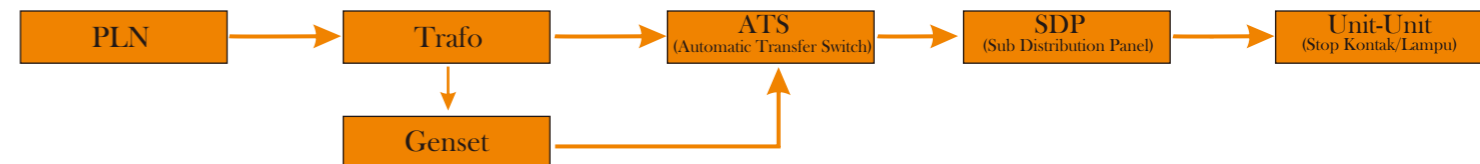
Namun materialnya dapat di padukan dengan material tradisional seperti kayu.



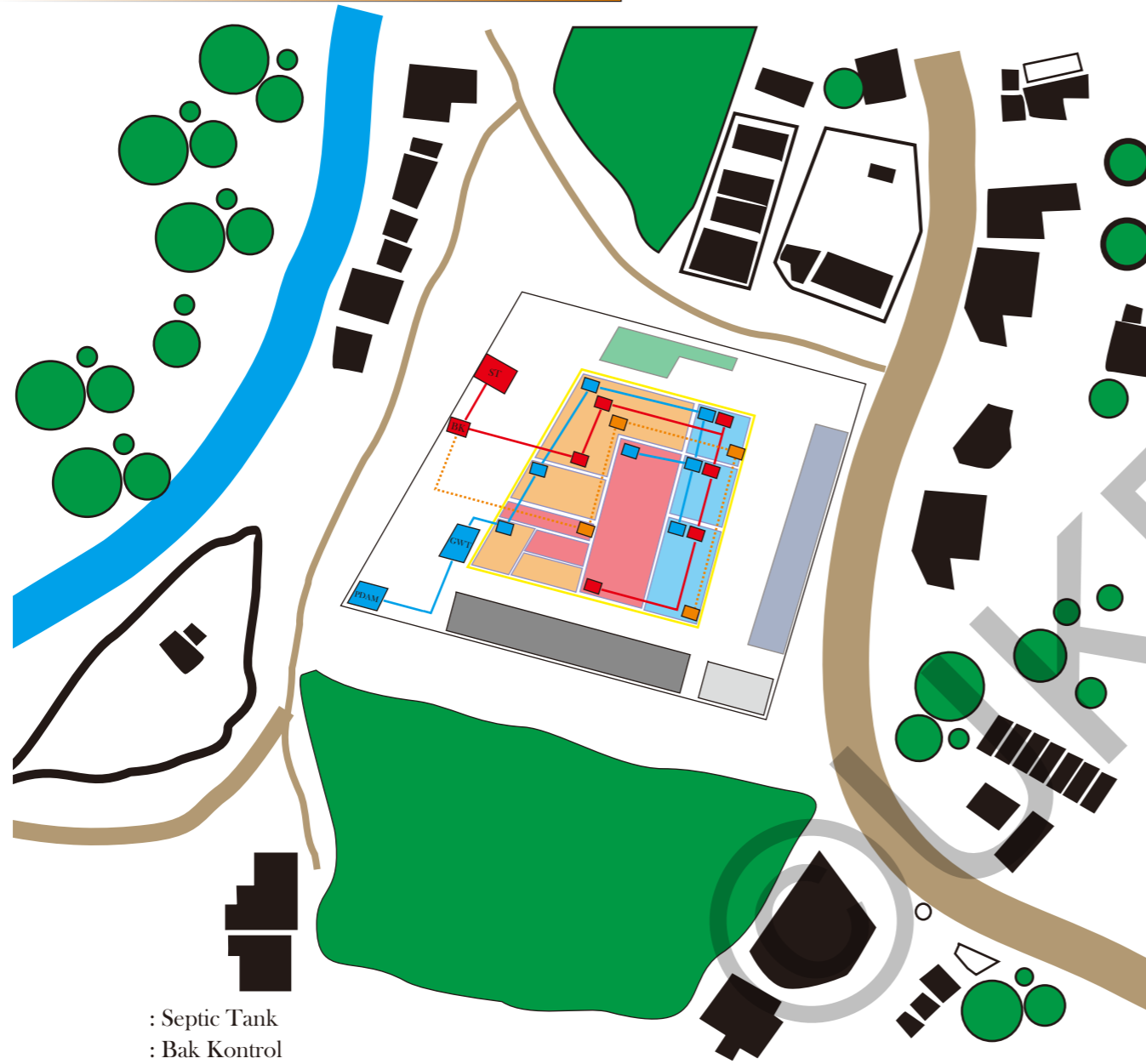
## UTILITAS LISTRIK



### ALUR LISTRIK

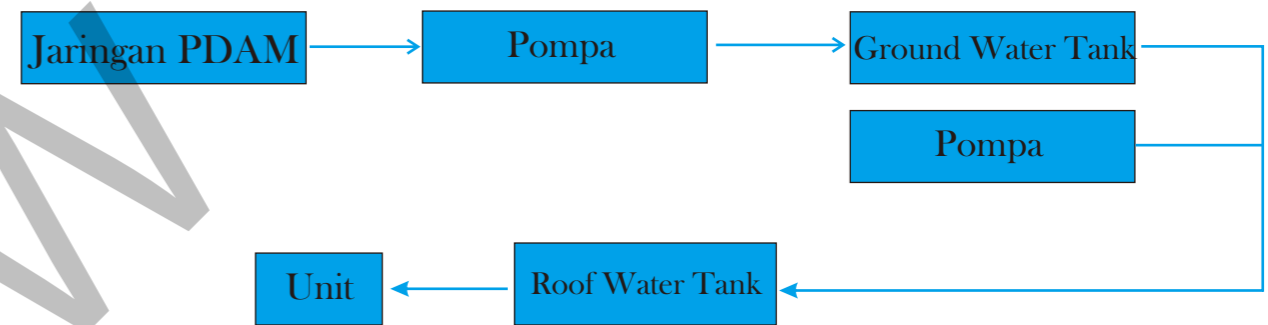


## UTILITAS AIR DAN LIMBAH



## SKEMATIK SANITASI

### AIR BERSIH



### AIR TINJA

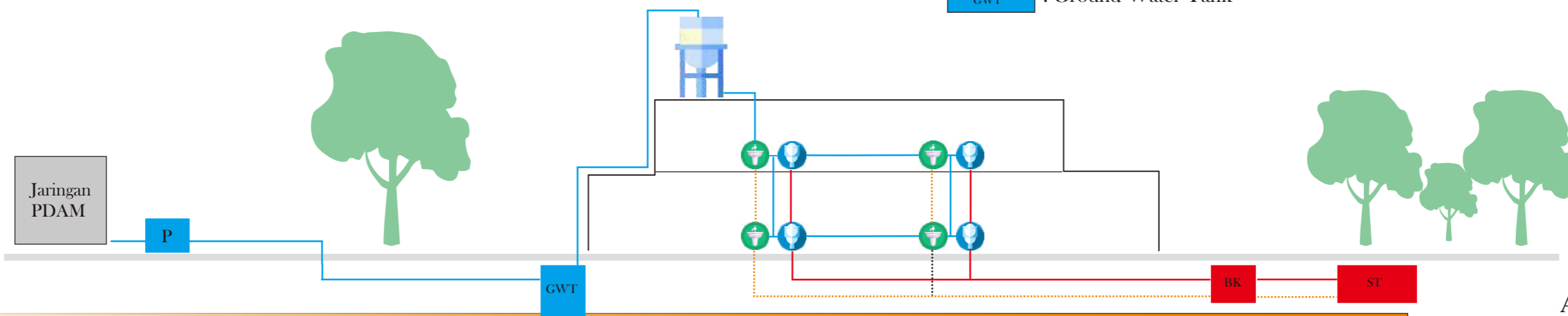


### AIR KOTOR



### Ket:

- : Sirkulasi Air Bersih
- : Sirkulasi Air Tinja
- : Sirkulasi Air Kotor
- GWT : Ground Water Tank
- ST
- BK
- ■ ■ : Unit





- Peraturan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara No 1 Tahun 2013 Tentang Bangunan Gedung
- Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara tentang Data Kunjungan Tahun 2015-2020
- Neufert,E (2002) Data Arsitek Jilid 2 Jakarta: Erlangga
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Utara 2011-2031
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Toraja Utara 2018
- [https://www.archdaily.com/search/all?q=E1%20Tranque%20Cultural%20Centers%20\(%20Bis%20Arquitectos\)%20Chile%20&ad\\_source=jv-header](https://www.archdaily.com/search/all?q=E1%20Tranque%20Cultural%20Centers%20(%20Bis%20Arquitectos)%20Chile%20&ad_source=jv-header)
- [https://www.archdaily.com/search/all?q=Memorial%20Center,Library.%20Gergogia&ad\\_source=jv-header](https://www.archdaily.com/search/all?q=Memorial%20Center,Library.%20Gergogia&ad_source=jv-header)

© UKRDN